



Edukasi Keuangan Syariah bagi Siswa SD Negeri 102028 Desa Sei Parit: Menabung Sejak Dini

Muhammad Akhdan Bahy^{1*}, Pani Akhiruddin Siregar²

¹⁻²Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis Korespondensi: akhdan.bahy.dal@gmail.com

Abstract. *The 2025 Independent Community Service Program (KKN) of the University of Muhammadiyah North Sumatra was held at SD Negeri 102028 Sei Parit, Sei Rampah District, Serdang Bedagai Regency. Sharia financial education from an early age is an important step in shaping a generation that is financially literate and has Islamic morals. This study aims to describe the process and results of Islamic financial education activities through the "Saving from an Early Age" program for students at State Elementary School 102028 Sei Parit, Sei Rampah District, Serdang Bedagai Regency. The implementation method used a participatory approach with direct observation, counseling, mini banking simulations, and educational games. The results of the activity show that students are able to understand the basic concepts of saving, recognize the prohibition of usury, and show a high interest in saving consistently. This activity also succeeded in fostering basic Islamic financial literacy, especially in the context of wise pocket money management. This study recommends that similar programs be carried out continuously through collaboration between schools and Islamic financial institutions.*

Keywords: *Early Age; Elementary School Children; Financial Education; Saving; Sharia Financial Literacy.*

Abstrak. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2025 dilaksanakan di SD Negeri 102028 Sei Parit, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. Edukasi keuangan syariah sejak usia dini merupakan langkah penting dalam membentuk generasi yang cerdas finansial dan berakhlak islami. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses dan hasil kegiatan edukasi keuangan syariah melalui program "Menabung Sejak Dini" kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 102028 Sei Parit, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dengan observasi langsung, penyuluhan, simulasi mini banking, dan permainan edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami konsep dasar menabung, mengenal larangan riba, serta menunjukkan minat tinggi untuk menabung secara konsisten. Kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan literasi keuangan syariah dasar, terutama dalam konteks pengelolaan uang saku secara bijak. Penelitian ini merekomendasikan agar program sejenis dilakukan secara berkelanjutan melalui kolaborasi antara sekolah dan lembaga keuangan syariah.

Kata kunci: Anak Sekolah Dasar; Literasi Keuangan Syariah; Menabung; Pendidikan Keuangan; Usia Dini.

1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Afriani et al., 2023). Dalam konteks ekonomi Islam, literasi keuangan tidak hanya menekankan pada aspek pengelolaan harta, tetapi juga mengacu pada kepatuhan terhadap prinsip syariah, seperti larangan riba dan pentingnya keberkahan dalam harta (Antonio, 2011)

Literasi keuangan syariah tidak hanya mengajarkan anak mengelola uang, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral seperti disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran yang menjadi bagian dari pendidikan karakter Islami. (Ratih & Zulfikri, 2024)

Pendidikan literasi keuangan syariah sejak usia dini memiliki peran strategis dalam membentuk pola pikir dan kebiasaan anak agar mampu mengatur keuangan dengan bijak sesuai nilai-nilai Islam (Sukmawati & Soimah, 2025)

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022), tingkat literasi keuangan syariah nasional masih berada di angka 9,14%, jauh di bawah literasi keuangan konvensional. Kondisi ini menunjukkan bahwa perlunya intervensi edukatif sejak pendidikan dasar agar masyarakat terbiasa dengan konsep keuangan yang halal dan berkeadilan.

Anak-anak yang terbiasa menabung dengan prinsip syariah sejak dini akan tumbuh menjadi generasi yang mampu mengelola keuangan secara bertanggung jawab dan beretika. Menurut (Mutmainah, 2023), pembiasaan menabung sejak dini mampu meningkatkan kontrol diri anak terhadap konsumsi dan membantu mereka memahami konsep keberkahan rezeki.

Kegiatan edukasi menabung sejak dini yang dilaksanakan melalui program KKN di SD Negeri 102028 Sei Parit menjadi sarana penerapan langsung literasi keuangan syariah. Melalui metode yang menyenangkan seperti video kartun, permainan edukatif, dan simulasi mini banking, anak-anak diperkenalkan pada pentingnya menabung tanpa riba serta nilai amanah dalam bertransaksi. (Rahman et al., 2024)

Program ini diharapkan menumbuhkan kesadaran finansial sejak usia sekolah dasar dan menjadi langkah awal dalam membentuk generasi yang melek keuangan berbasis syariah. Menurut Salsabila & Amri, (2025) menunjukkan bahwa program mini bank sekolah efektif dalam mengubah perilaku keuangan anak, karena anak-anak tidak hanya menabung tetapi juga memahami prinsip syariah seperti larangan riba dan pentingnya amanah dalam transaksi.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan partisipatif dan edukatif. Pendekatan ini dipilih karena kegiatan berfokus pada pengabdian masyarakat yang bersifat edukatif dan aplikatif, bukan penelitian eksperimental. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka (on the spot training) selama tiga belas hari, dimulai pada tanggal 1 September hingga 13 September 2025 di Dusun II Sei Parit, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan observasi awal dan koordinasi dengan pihak desa serta pihak sekolah untuk memperoleh izin, menentukan lokasi pelaksanaan, serta menyesuaikan jadwal kegiatan dengan situasi setempat agar program dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan edukasi dilakukan secara interaktif dan partisipatif, dengan metode penyampaian materi yang sederhana dan menarik agar mudah dipahami oleh anak-anak sekolah dasar. Proses pembelajaran dilakukan melalui ceramah edukatif mengenai pentingnya menabung sejak dini, pengenalan konsep dasar ekonomi syariah, serta penjelasan singkat tentang larangan riba dalam Islam. Untuk menambah ketertarikan peserta, digunakan media

pembelajaran visual seperti pemutaran video kartun bertema keuangan syariah dan kegiatan permainan edukatif yang menumbuhkan antusiasme belajar siswa. Selain itu, dilaksanakan pula simulasi mini banking yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan cara menabung dan bertransaksi sederhana, sehingga mereka dapat memahami sistem keuangan syariah secara aplikatif sejak dini.

Di luar kegiatan edukasi di sekolah, dilakukan pula observasi lapangan dan wawancara dengan masyarakat sekitar mengenai pengelolaan hasil kebun coklat sebagai bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui pendekatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman nyata mengenai praktik ekonomi lokal serta dapat memberikan masukan tentang cara meningkatkan nilai ekonomi hasil panen melalui proses pengeringan dan pemasaran yang lebih baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program edukasi keuangan syariah di SD Negeri 102028 Sei Parit, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. Program ini berjalan selama tiga belas hari, dimulai pada 1 hingga 13 September 2025. Kegiatan ini melibatkan siswa-siswi sekolah dasar sebagai peserta utama, serta didukung oleh guru dan perangkat desa sebagai mitra pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung *learning by doing* terbukti efektif karena anak-anak tidak hanya mendengar teori, tetapi juga mempraktikkan secara langsung proses menabung, bertransaksi sederhana dan mendapat sambutan positif dari pihak sekolah maupun masyarakat sekitar. (Yulita et al., 2024)

Kegiatan utama berupa edukasi menabung sejak dini sangat baik untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Pendidikan keuangan syariah yang mendasar dan efektif perlu diterapkan sejak dini, khususnya di kalangan anak usia sekolah dasar, guna menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya menabung. Edukasi menabung pada anak usia sekolah dasar memiliki peran penting karena pada tahap ini anak mulai belajar mengelola kebutuhan dan keinginannya. Dengan demikian, anak dapat belajar membedakan antara kebutuhan yang harus dipenuhi dan keinginan yang dapat ditunda, sehingga terbentuk kebiasaan keuangan yang bijak sejak usia dini (Haryanti et al., 2020)

Kegiatan edukasi keuangan syariah tentang menabung berjalan dengan efektif dan mendapat antusias tinggi dari siswa. Anak-anak memahami makna menabung bukan sekadar menyimpan uang, tetapi sebagai bentuk perencanaan masa depan dan ibadah. (Fitriani, 2023)

Simulasi mini banking menjadi bagian paling menarik, karena siswa belajar melakukan pencatatan setoran, saldo, dan penarikan tabungan. Dalam proses ini, mereka juga dikenalkan

istilah seperti “mudharabah” dan “amanah”. Pendekatan bermain sambil belajar ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman finansial sekaligus membentuk karakter jujur dan bertanggung jawab (Nurhayati & Indrawati, 2023)

Dari hasil observasi dan wawancara, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan motivasi menabung hingga 80% dibanding sebelum kegiatan. Hal ini selaras dengan penelitian Tias et al., 2024) yang menemukan bahwa edukasi menabung berbasis nilai Islam dapat meningkatkan kebiasaan finansial positif dan empati sosial anak

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu menumbuhkan kesadaran menabung sejak dini pada anak-anak dan memperkuat pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah. Pembelajaran yang disampaikan dengan pendekatan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan anak-anak. Hasil kegiatan juga memperlihatkan adanya hubungan positif antara pendekatan edukatif yang menyenangkan dengan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi Islam.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Diana Sari et al., 2022) yang menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi mini banking dapat meningkatkan minat menabung anak-anak di tingkat sekolah dasar. Selain itu, temuan ini juga mendukung pandangan (Husni Fauzi et al., 2023) bahwa kegiatan KKN memiliki peran penting dalam membangun kesadaran sosial dan ekonomi masyarakat melalui penerapan ilmu di lapangan. Dengan demikian, kegiatan KKN Mandiri ini bukan hanya memberikan manfaat bagi peserta didik, tetapi juga menjadi sarana efektif bagi mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

3. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi keuangan syariah bagi anak sekolah dasar melalui program “Menabung Sejak Dini” telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan perilaku finansial anak-anak di SD Negeri 102028 Sei Parit, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. Melalui pendekatan partisipatif dan metode pembelajaran yang interaktif seperti simulasi mini banking, permainan edukatif, serta pemutaran video islami, siswa mampu memahami makna menabung tidak hanya sebagai kegiatan ekonomi, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan perwujudan nilai amanah dalam ajaran Islam.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan mulai menerapkan kebiasaan menabung secara mandiri, baik di sekolah maupun di rumah. Edukasi ini juga berhasil menanamkan prinsip keuangan syariah sederhana seperti

menghindari riba, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab terhadap penggunaan uang saku.

Secara umum, kegiatan ini membuktikan bahwa literasi keuangan syariah dapat ditanamkan sejak usia dini dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual. Program ini juga memperkuat sinergi antara mahasiswa, sekolah, dan masyarakat dalam mengembangkan budaya finansial islami yang berkelanjutan. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan serupa dijadikan agenda rutin di sekolah dasar melalui kerja sama antara lembaga pendidikan, kampus, dan lembaga keuangan syariah guna membentuk generasi muda yang melek finansial, beretika, dan berakhlak islami.

DAFTAR REFERENSI

- Afriani, S. W. D., Isnurhadi, I., & Yuliani, Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan risk tolerance terhadap keputusan investasi. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 6(2), 175–185. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i2.4906>
- Antonio, M. S. (2011). *Bank syariah dari teori ke praktik* (E. Abdulah, Ed.; ke-11). Gema Insani Press. <https://books.google.co.id/books?id=r3yFiZMvgdAC>
- Diana Sari, D. A., Didik Himmawan, & Ibnu Rusydi. (2022). Pengabdian masyarakat melalui sosialisasi mini bank dalam upaya meningkatkan minat menabung bagi anak-anak di Desa Rancamulya Indramayu. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.58355/engagement.v1i1.1>
- Fitriani, F. (2023). *Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat siswa MAN Kota Padangsimpunan dalam memilih prodi perbankan syariah* [Skripsi, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsimpunan]. <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/9626>
- Haryanti, P., Hidayati, A., Rodliyah, I., Nisful Laili, C., & Saraswati, S. (2020). Sosialisasi literasi keuangan syariah pada anak usia dini. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 136–142. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i2.6584>
- Husni Fauzi, Y., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.722>
- Nurhayati, D., & Indrawati, D. (2023). Literasi keuangan dalam kegiatan Market Day di SDIT At-Taqwa Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(8), 1687–1697.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022* (pp. 10–12).
- Rahman, A., Lestari, T., Amrulloh, R., Jayen, F., Putri, A. H., Pangestu, R., & Ramadhaniah, P. (2024). Anak muda pintar literasi keuangan, masa depan gemilang. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 89–93.*
- Ratih, I. S., & Zulfikri, R. R. (2024). Peningkatan literasi finansial melalui pelatihan perencanaan keuangan pada siswa sekolah dasar. *Ngarsa: Journal of Dedication Based*

on *Local Wisdom*, 4(1), 11–22. <https://doi.org/10.35719/ngarsa.v4i1.443>

- Salsabila, T. S., & Amri, A. (2025). Peran literasi keuangan dan literasi keuangan digital terhadap inklusi keuangan: Studi pada nasabah bank syariah di Kota Tangerang dengan media sosial sebagai moderator. *Jesya*, 8(1), 526–543. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1940>
- Seberang, K. T. (2023). Siti Mutmainah, dkk. *At-Taqwa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 133–139. <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v2i3.50>
- Sukmawati, R., & Soimah, N. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui edukasi ekonomi syariah dan kewirausahaan: Studi kasus kuliah pengabdian masyarakat (KPM) di Desa Beji. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 48–61. <https://ejurnal.staitangho.ac.id/index.php/jpmag/article/view/56>
- Tias, E. A., Rahmawati, R., Mardiah, S., & Khoiriyah, U. (2024). Pentingnya literasi syariah dalam menyelaraskan keuangan keluarga di Desa Medalkrisna. *Al-Ihsan: Journal of Community Development in Islamic Studies*, 3(1), 36–46. <https://doi.org/10.33558/alihsan.v3i1.9544>
- Yulita, N., Ekawati, F., & Astuti, S. Y. (2024). Implementasi literasi keuangan pada anak usia dini menurut perspektif ekonomi Islam: Studi di RA Bustanul Ulum Lampung Tengah. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Pariwisata Halal*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.70371/jseht.v3i2.235>